

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menyediakan informasi tentang desa menjadi suatu aspek penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Pedesaan menjadi salah satu sektor yang diperhatikan pemerintah dalam memberikan perhatian khusus pada wilayah pedesaan dengan mengalokasikan 10% dari APBN sesuai dengan Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014. Di Provinsi Jawa Tengah, dana yang diberikan kepada setiap desa mencapai lebih dari 1 Milyar. Namun hal ini bisa menjadi rentan terhadap penyalahgunaan, sehingga dibutuhkan keterbukaan dengan memberikan informasi terbaru secara terus menerus melalui platform online. (Susanto et al., 2021)

Salah satu teknologi informasi yang mudah dikembangkan adalah sistem informasi berbasis Website. *Website* merupakan salah satu alat promosi yang sangat populer. Kemampuan *website* dalam menjangkau audiens secara tak terbatas dalam waktu dan ruang membuatnya sangat efektif dalam menyampaikan informasi. Namun, untuk membuat *website* menjadi alat komunikasi yang efektif, diperlukan penerapan Strategi khusus agar kegiatan promosi *website* mencapai hasil yang optimal. Pemanfaatan koneksi *internet* menjadi salah satu cara untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Dalam konteks perkembangan *internet* yang terus bergerak cepat sebagai sarana promosi dan informasi, diperlukan adaptasi yang cepat dalam mengatur strategi promosi di *website*. Sebuah *website* yang baik

adalah yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan *internet* dimasa depan. (Surentu et al., 2020).

Meskipun jaringan *internet* sudah baik, namun penyebaran informasi melalui *website* Desa Sidaharja belum tersedia. Layanan kependudukan masih dilakukan secara manual dengan masyarakat harus datang langsung ke kantor desa dan mengumpulkan dokumen fisik. Oleh karena itu, Desa Sidaharja membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh warga dan dikelola secara optimal dan efisien oleh pihak desa. Untuk itu, pemerintah desa perlu mengambil langkah untuk sosialisasi kepada penduduknya agar mereka memahami sistem informasi berbasis *website* desa tersebut.

Perkembangan pesat teknologi informasi global telah mendorong munculnya inovasi-inovasi baru dalam sistem informasi, termasuk sistem informasi desa berbasis *website*. Sistem ini merupakan layanan yang dikembangkan oleh administrator untuk para aparat desa dengan tujuan menyediakan informasi terkini tentang kegiatan dan berita di desa tersebut, serta informasi yang dibutuhkan oleh warga. Namun, desa sidaharja saat ini belum memiliki *website* resmi yang menyajikan informasi terkait desa tersebut. Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem informasi berbasis *website* yang mencakup data lengkap mengenai desa Sidaharja.

Untuk mendukung kebijakan pemerintah pusat terkait undang-undang desa, Desa Sidaharja memerlukan sebuah situs web yang mampu menjadi

sarana untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat secara luas melalui platform *website* tersebut. Desa Sidaharja terletak dikecamatan Suradadi Kabupaten Tegal Jawa Tengah. Desa Sidaharja memiliki luas wilayah total sebesar 442.78 hektar dengan populasi sekitar 9.048 jiwa, terdiri dari 4.479 laki-laki dan 4.569 perempuan. Sebagian besar penduduk Desa Sidaharja telah menggunakan *internet*, namun penggunaannya belum memadai dalam mencari informasi terkait Desa Sidaharja.

Demi menanggulangi tantangan terkait keterbatasan penyebaran informasi dan layanan di desa, Pemerintah Pusat mengeluarkan Undang-Undang tentang desa Nomor 6 tahun 2014. Hal ini bertujuan untuk mendorong peran desa dalam meningkatkan pelayanan dasar, memperkuat struktur sosial desa, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengembangkan upaya pengentasan kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk memperluas peran desa, diperlukan alat pendukung seperti sistem informasi yang dapat menyediakan beragam informasi yang diperlukan oleh masyarakat di sekitarnya. (Bender, 2016)

Menurut undang-undang pasal 86 ayat (1) menjelaskan desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi desa yang dikembangkan oleh pemerintah daerah kabupaten atau kota. Pada ayat (2) juga dijelaskan bahwa pemerintah daerah wajib mengembangkan sistem informasi desa dan pembangunan kawasan perdesaan. (Bender, 2016).

Acuan dalam penulisan penelitian yang sekarang adalah penelitian sebelumnya. Penelitian oleh Moch. Shulthoni, Ahmad Roziq, Nur Hisamanuddin dan Lilis Yulianti (2020) berjudul Perancangan *Website* untuk Desa Mayangan sebagai Media Informasi dan Promosi. Hasil dari penelitian ini adalah situs ini diinginkan mampu menyumbang memajukan Desa Mayangan kemudian bisa berkembang, menarik banyak tamu dan mendorong bantuan pemerintah penduduk Mayangan. Situs ini dapat membantu penduduk dan wisatawan dalam melacak data tentang Desa Mayangan.

Rangga Yudi Anto, Sri Poedji Lestari, Raditya Galih Whendasmoro (2022) tentang Rancang bangun sistem informasi pelayanan surat Desa Pekiringan Alit berbasis *website*. Hasil dari penelitian ini adalah Pelayanan publik kepada masyarakat luas yang masih manual menyebabkan lamanya proses pembuatan surat menyurat. Ditambah lagi ketika kepala desa yang berwenang dalam mendatangi surat sedang berada diluar kantor membuat masyarakat harus menunggu lama. Sistem Informasi Pelayanan Surat Desa Pekiringan Alit yang sudah dibuat ini telah diimplementasikan dan telah dilakukan pengujian *Blackbox testing* sebanyak enam belas kali pengujian. Situs ini dapat membantu masyarakat dalam melakukan surat menyurat tanpa harus menunggu lama.

Ajib Susanto, Eko Hari Rachmawanto, Ibu Utomo Wahyu Mulyono dan Christy Atika Sari (2021) tentang Implementasi sistem informasi desa (SID) untuk peningkatan layanan dan keterbukaan informasi di Desa

Hulosobo, Kaligesing, Purworejo. Menunjukkan bahwa Informasi yang dimiliki oleh desa Hulosobo terkadang belum dapat disampaikan secara langsung. Seperti perkembangan pembangunan desa, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta masalah modal yang belum dikelola secara maksimal. Hal ini juga termasuk kurang optimalnya promosi hasil UMKM di desa, kegiatan PKK, kegiatan pemuda, dan promosi desa. Dengan implementasi SID Desa Hulosobo, warga dapat dengan mudah mengakses informasi dan berinteraksi dengan perangkat desa untuk layanan surat-menyurat dan pengaduan warga. Sementara itu, perangkat desa dapat memberikan informasi terbaru tentang desa melalui media *website*, melayani warga yang membutuhkan surat-menyurat, dan melakukan segala hal yang berhubungan dengan warga dengan lebih cepat dan efisien.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Perbedaan perancangan sistem informasi terletak pada menu administrasi penduduk terkait pembuatan surat. *Website* desa yang akan dirancang meliputi informasi mengenai profil desa, sejarah desa, struktur organisasi, letak geografis dan demografis, lembaga desa, pelayanan desa, dan informasi publik. Selain pelayanan surat, perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang sekarang terletak menu laporan keuangan. Pada *website* desa akan ditampilkannya laporan keuangan. Sesuai dengan prodi akuntansi sektor publik, peneliti akan menampilkan laporan keuangan berupa APB Desa tahun 2024, Perdes APB Desa tahun 2021, Perdes APB Desa tahun 2024, RKP Desa tahun 2021, dan RKP Desa 2024

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, untuk memudahkan peneliti dan staff pelayanan sebagai administrator, peneliti menggunakan *google workspace* sebagai pembuatan sistem informasi publik berbasis *website* di Desa Sidaharja. *Google workspace* merupakan layanan yang disediakan oleh google untuk mempermudah pekerjaan. Dengan menggunakan *google workspace*, pengolahan data menjadi lebih cepat dan efisien. *Google workspace* memberi kemudahan kemampuan untuk mengakses data yang telah disimpan dari mana saja. Adanya fitur yang lengkap memudahkan dalam membantu bekerja lebih cepat dan efisien. Keamanan data yang terjamin membuat penulis memilih menggunakan *google workspace* untuk membuat sistem informasi publik berbasis *website* sebagai transparansi dan layanan administrasi di Desa Sidaharja Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang sistem informasi serta pelayanan administrasi Desa Sidaharja?
- b. Bagaimana peran *website* Desa Sidaharja terkait penyebaran informasi tentang desa tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk merancang sistem informasi serta pelayanan administrasi Desa Sidaharja
- b. Untuk mengetahui peran *website* Desa Sidaharja terkait penyebaran informasi tentang desa tersebut

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka penelitian dibatasi hanya pada, pembuatan sistem informasi publik berbasis *website*. Informasi yang disajikan pada *website* antara lain, Profil desa, Sejarah desa, Struktur organisasi, letak geografis dan demografis, lembaga desa, pelayanan desa, dan informasi publik. Serta akan disajikan laporan keuangan berupa APB Desa tahun 2024, Perdes APB Desa tahun 2021, Perdes APB Desa tahun 2024, RKP Desa tahun 2021, dan RKP Desa 2024

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai kepastakaan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Sistem Informasi Desa dan dapat dijadikan kajian lebih lanjut.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi penulis saat membuat *website* desa Sidaharja sebagai sarana media penyebaran informasi desa dan layanan administrasi desa..

2) Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Penelitian Ini dapat bermanfaat sebagai sumber literatur yang berkaitan dengan Sistem informasi desa dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan mahasiswa politeknik harapan bersama sebagai bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

3) Bagi Instansi

Bagi Instansi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Desa Sidaharja dalam pembuatan sistem informasi berbasis *website* serta pengembangan sistem layanan administrasi melalui *website* desa.